# Masalah, Ruang Keadaan, Pencarian

Kecerdasan Buatan
Pertemuan 2
Yudianto Sujana

### Sistem Al

#### Komputer

Input

Masalah

Pertanyaan

Basis

Pengetahuan

Motor
Inferensi

Motor
Inferensi

Motor
Inferensi

Solusi

### Masalah

- Untuk membangun sistem yang mampu menyelesaikan masalah, perlu dipertimbangkan 4 hal:
  - Mendefinisikan masalah dengan tepat
    - Spesifikasi yang tepat mengenai keadaan awal
    - Solusi yang diharapkan
  - Menganalisis masalah serta mencari beberapa teknik penyelesaian masalah yang sesuai
  - Merepresentasikan pengetahuan yang perlu untuk menyelesaikan masalah
  - Memilih teknik penyelesaian masalah yang terbaik

## Masalah Sebagai Ruang Keadaan

- Misalkan permasalahan yang dihadapi adalah Permainan Catur
- Maka harus ditentukan
  - Posisi awal pada papan catur
  - Aturan-aturan untuk melakukan gerakan secara legal
  - Tujuan (goal)

# Posisi awal pada papan catur

Posisi awal selalu sama



## Aturan-aturan untuk melakukan gerakan secara legal

- Aturan-aturan sangat berguna untuk menentukan gerakan suatu bidak
- Untuk mempermudah
  - huruf (a,b,c,d,e,f,g,h) horizontal
  - angka (1,2,3,4,5,6,7,8) vertikal
- Contoh
  - bidak (e,2) ke (e,4)
    IF Bidak putih pada Kotak (e,2),
     AND Kotak (e,3) Kosong,
     AND Kotak (e,4) Kosong
    Then Gerakkan bidak dari (e,2) ke (e,4)

Aturan-aturan untuk melakukan gerakan secara legal



## Tujuan (goal)

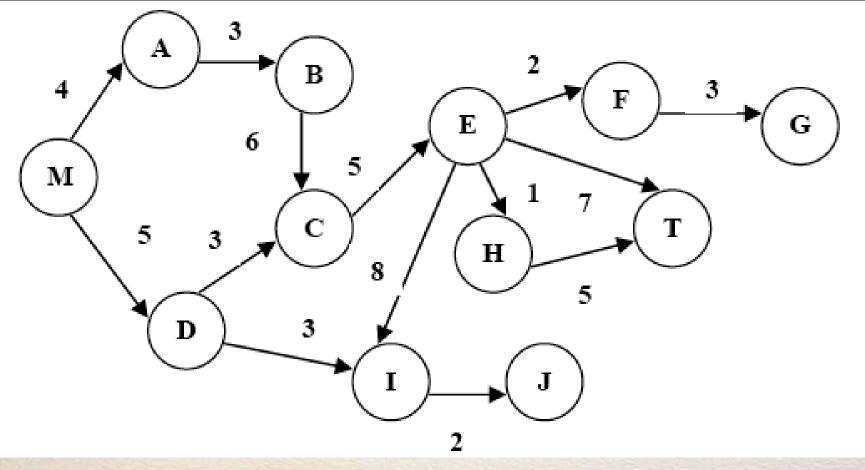
- Tujuan yang ingin dicapai adalah posisi pada papan catur yang menunjukkan kemenangan seseorang terhadap lawannya
- Ditandai dengan posisi Raja yang sudah tidak dapat bergerak lagi

# Ruang Keadaan (State Space)

- Suatu ruang yang berisi semua keadaan yang mungkin
- Sehingga secara umum, untuk mendeskripsikan masalah dengan baik, harus:
  - Mendefinisikan suatu ruang keadaan
  - Menetapkan satu atau lebih keadaan awal
  - Menetapkan satu atau lebih tujuan
  - Menetapkan kupulan aturan
- Ada beberapa cara untuk merepresentasikan Ruang Keadaan

## Graph Keadaan

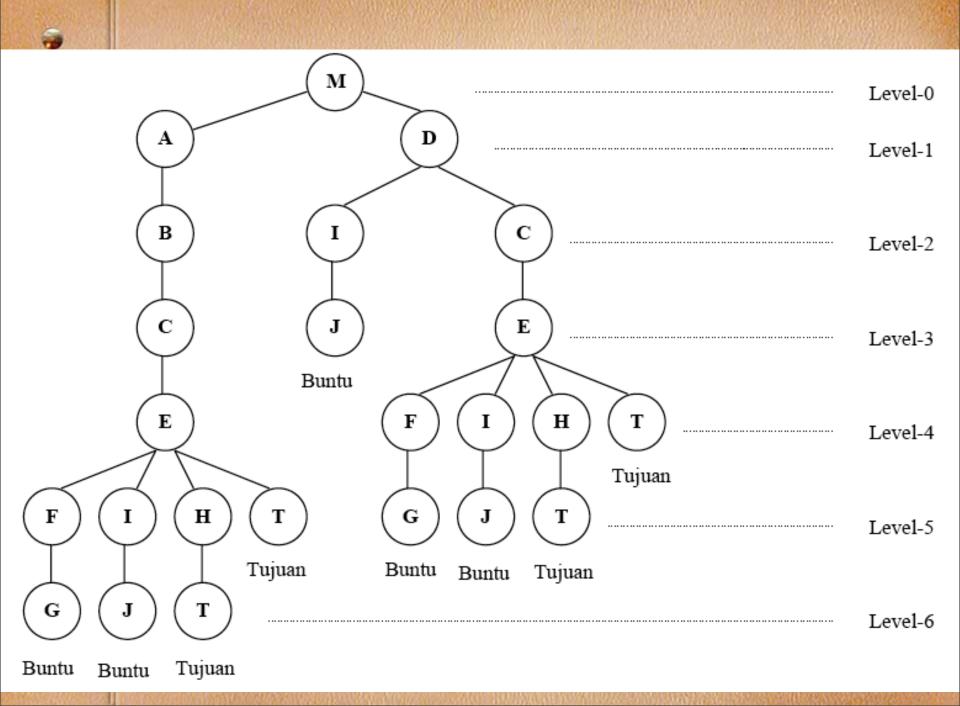
- Terdiri dari node-node yang menunjukkan keadaan yaitu keadaan awal dan keadaan baru yang akan dicapai dengan menggunakan operator
- Node-node saling dihubungkan dengan menggunakan arc (busur) yang diberi panah untuk menunjukkan arah

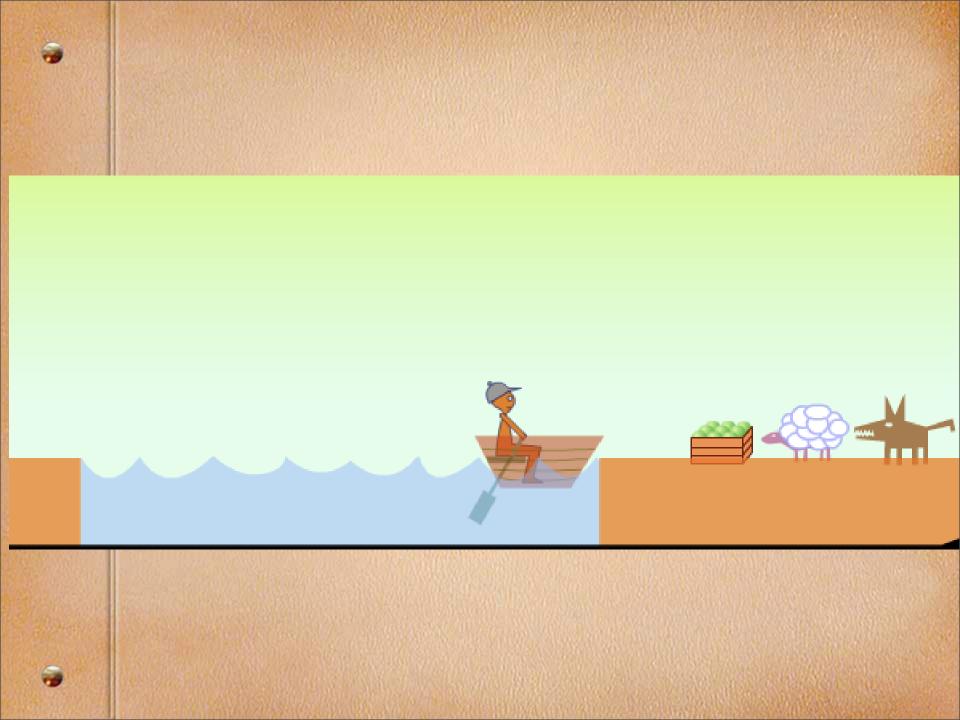


- · Contoh lintasan dari M ke T
- M-A-B-C-E-T, M-A-B-C-E-H-T, M-D-C-E-T, M-D-C-E-H-T
- Yang tidak sampai
- M-A-B-C-E-F-G, M-A-B-C-E-I-J, M-D-C-E-F-G, M-D-C-E-I-J, M-D-I-J

### **Pohon Pelacakan**

- Struktur pohon digunakan untuk menggambarkan keadaan secara hirarkis
- Terdiri dari beberapa node, level 0 disebut akar atau keadaan awal
- Node akar: menunjukkan keadaan awal & memiliki beberapa percabangan yang terdiri atas beberapa node yg disebut 'anak'.
- Node-node yg tidak memiliki anak disebut 'daun' menunjukkan akhir dari suatu pencarian, dapat berupa tujuan yang diharapkan (goal) atau jalan buntu (dead end).





### Contoh

- Petani, Sayur, Kambing dan Serigala
- Seorang petani akan menyeberangkan seekor kambing, seekor serigala, dan sayur-sayuran dengan sebuah boat yang melalui sungai.
- Boat hanya bisa memuat petani dan satu penumpang yang lain (kambing, serigala atau sayur-sayuran).
- Jika ditinggalkan oleh petani tersebut, maka sayur-sayuran akan dimakan oleh kambing, dan kambing akan dimakan oleh serigala.

# Penyelesaian masalah secara umum

- Mendefinisikan suatu ruang keadaan;
- Menetapkan satu atau lebih keadaan awal;
- Menetapkan satu atau lebih tujuan;
- Menetapkan kumpulan aturan.

## Penyelesaian

- Identifikasi ruang keadaan
  - Permasalahan ini dapat dilambangkan dengan (JumlahKambing, JumlahSerigala, JumlahSayuran, JumlahBoat).
  - Sebagai contoh: Daerah asal (0,1,1,1) berarti pada daerah asal tidak ada kambing, ada serigala, ada sayuran, dan ada boat.
- Keadaan Awal
  - Daerah asal: (1,1,1,1)
  - Daerah seberang: (0,0,0,0)
  - Tujuan
  - Daerah asal: (0,0,0,0)
  - Daerah seberang: (1,1,1,1)

### Aturan-aturan

A TENDERSON STATE STATE STATE OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY

Aturan ke-	Aturan
1.	Kambing menyeberang
2.	Sayuran menyeberang
3.	Serigala menyeberang
4.	Kambing kembali
5.	Sayuran kembali
6.	Serigala kembali
7.	Boat kembali

## Penyelesaian

Daerah Asal	Daerah Seberang	Aturan yang dipakai
(1,1,1,1)	(0,0,0,0)	1
(0,1,1,0)	(1,0,0,1)	7
(0,1,1,1)	(1,0,0,0)	3
(0,0,1,0)	(1,1,0,1)	4
(1,0,1,1)	(0,1,0,0)	2
(1,0,0,0)	(0,1,1,1)	7
(1,0,0,1)	(0,1,1,0)	1
(0,0,0,0)	(1,1,1,1)	solusi